



**ANALISIS PROGRAM PENGAWASAN DEPOT AIR MINUM  
ISI ULANG (DAMIU) DI KECAMATAN GANDUS  
KOTA PALEMBANG**

**SKRIPSI**

**OLEH**

**M BAYU WAHYUDI SAPUTRA**

**NIM: 10011381621094**

**PROGRAM STUDI ILMU KESEHATAN MASYARAKAT (S1)**

**FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT**

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**2020**



**ANALISIS PROGRAM PENGAWASAN DEPOT AIR MINUM  
ISI ULANG (DAMIU) DI KECAMATAN GANDUS  
KOTA PALEMBANG**

**SKRIPSI**

Diajukan Sebagai Syarat Untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Kesehatan  
Masyarakat Pada Fakultas Kesehatan Masyarakat  
Universitas Sriwijaya

**OLEH**

**M BAYU WAHYUDI SAPUTRA**

**NIM: 10011381621094**

**PROGRAM STUDI ILMU KESEHATAN MASYARAKAT (S1)**

**FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT**

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**2020**

## HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi ini dengan judul “ANALISIS PENGAWASAN PROGRAM DEPOT AIR MINUM ISI ULANG (DAMIU) DI KECAMATAN GANDUS KOTA PALEMBANG” telah disetujui untuk diseminarkan pada tanggal 15 Mei 2020

Indralaya 15 Mei 2020

### **Pembimbing:**

1. (Dr. Haerawati Idris, S.KM., M.Kes)  
NIP. 198603102012122001

(  )

## HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini dengan judul "Analisis Pengawasan Program Depot Air Minum Isi Ulang (DAMIU) Di Kecamatan Gandus Kota Palembang" telah di seminarkan di hadapan Panitia Sidang Ujian Skripsi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya pada tanggal 18 Mei 2020 dan telah diperbaiki, diperiksa serta disetujui sesuai dengan masukan Panitia Sidang Ujian Skripsi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.

Indralaya, 30 Mei 2020

### Panitia Sidang Ujian Skripsi

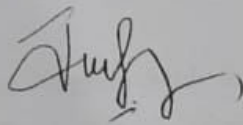
#### Ketua:

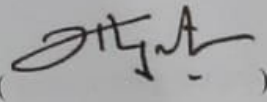
1. Asmaripa Ainy., S.Si., M.Kes  
NIP. 197909152006042005

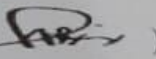
(  )

#### Anggota:

1. Dian Safriantini., S.KM., M.PH  
NIP. 198810102015042001
2. Dr. Misnaniarti, S.KM., M,KM  
NIP. 197606092002122001
3. Dr. Haerawati Idris, S.KM., M.Kes  
NIP. 198603102012122001

(  )

(  )

(  )

Mengetahui

Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat



Dr. Misnaniarti, S.KM., M,KM  
NIP. 197606092002122001

**ADMINISTRASI KEBIJAKAN KESEHATAN  
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
Skripsi, Mei 2020**

**M Bayu Wahyudi Saputra**

**Analisis Pengawasan Program Depot Air Minum Isi Ulang (DAMIU) di  
Kecamatan Gandus Kota Palembang**

**ix+71 Halaman, 11 Tabel, 3 gambar, 8 lampiran**

**ABSTRAK**

Tujuan *Sustainable Development Goal (SDGs)* ke-6 adalah menjamin ketersediaan air bersih. Apabila air minum yang dikonsumsi tidak memenuhi syarat kesehatan maka berdampak buruk bagi kesehatan. Kota Palembang memiliki 426 depot air minum dan yang memenuhi syarat kesehatan hanya 86 depot. Di Kecamatan Gandus Kota Palembang terdapat 20 depot air minum, namun tak satupun memenuhi syarat kesehatan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis program pengawasan Depot Air Minum Isi Ulang (DAMIU) yang ada di wilayah kecamatan Gandus. Penelitian di Dinas Kesehatan Kota Palembang ini menggunakan pendekatan kualitatif. Informan berjumlah 12 orang terdiri dari pemegang program depot air minum, pemilik depot dan masyarakat di sekitar depot air minum yang dipilih secara *purposive*. Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara mendalam, observasi dan telaah dokumen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada pengawasan pendahuluan, terdapat kekurangan petugas kesehatan yang melakukan pengawasan dan tidak tersedia dana khusus untuk program pengawasan. Pada pengawasan saat kerja berlangsung, sering tidak ada pengawasan yang dilakukan oleh Dinas Kesehatan, tidak ada pemeriksaan air baku dan penyuluhan kepada pemilik depot tidak terlaksana. Pengawasan umpan balik untuk semua depot air minum memiliki Sertifikat Layak Sanitasi (SLS) belum mencapai target. Saran kepada Dinas Kesehatan, menambah jumlah petugas kesehatan yang melakukan pengawasan dan mengadakan pengawasan secara rutin setiap tahun sesuai dengan Permenkes No. 736 tahun 2010.

**Kata Kunci:** Depot Air Minum, Pengawasan,

**Kepustakaan:** 39 (1996-2018)

**ADMINISTRATION OF HEALTH POLICY  
COMMUNITY HEALTH FACULTY  
SRIWIJAYA UNIVERSITY  
Thesis, May 2020**

**M Bayu Wahyudi Saputra**

**Analysis Of Supervision Refill Drinking Water Store Program At Areas Of Gandus In Palembang.**

**ix+ 71 Pages, 11 Tables, 3 pictures, 8 attachments**

**ABSTRACT**

The aim of the 6th Sustainable Development Goal (SDGs) is to guarantee the availability of clean water. This is targeted to be achieved in 2030. In the current era of globalization, humans have various needs, one of which is water. If the drinking water consumed does not meet health requirements, it will have a negative impact on health. The Palembang City Health Office has 426 drinking water store and only 86 health store are eligible. There are 20 drinking water store in Gandus District, Palembang, but none of them meet health requirements. This study aims to analyze the supervision of the Refill Drinking Water Store (DAMIU) program at the Palembang City Health Office. This research at the Palembang City Health Office uses a qualitative method with a descriptive approach. There are 12 informants in this study consisting of holders of drinking water store programs, depot owners and the community around the drinking water store chosen purposively. Data collection is done by in-depth interviews, observations and document review. The results showed that in preliminary supervision, there was a shortage of health workers who conducted supervision and there were no special funds available for the surveillance program. During supervision during work, there is often no supervision carried out by the Health Office, no inspection of raw water and counseling to store owners is not carried out. Feedback control for all drinking water store having a Sanitation Worthy Certificate (SLS) has not reached the target. Recommendations to the Health Service, increasing the number of health workers who conduct supervision and conduct regular surveillance every year in accordance with minister of health regulation No. 736 of 2010.

**Keywords:** Water Supply Depot, Supervision, Health Office

**Literature:** 39 (1996-2018)

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN PERSTUJUAN .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>ABSTRAK BAHASA INDONESIA .....</b>	<b>iii</b>
<b>ABSTRAK BAHASA INGGRIS .....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR SINGKATAN.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN... ..</b>	<b>ix</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	3
1.3 Tujuan Penelitian.....	4
1.3.1 Tujuan Umum .....	4
1.3.2 Tujuan Khusus .....	4
1.4 Manfaat Penelitian .....	4
1.4.1 Bagi Peneliti.....	4
1.4.2 Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat .....	4
1.4.3 Bagi Peneliti Yang Lain.....	5
1.4.4 Bagi Dinas Kesehatan Kota Palembang .....	5
1.5 Ruang Lingkup Penelitian .....	5
1.5.1 Lingkup Lokasi .....	5
1.5.2 Lingkup Waktu .....	5
1.5.3 Lingkup Materi .....	5
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>6</b>
2.1 Pengawasan .....	6
2.1.1 Definisi Pengawasan.....	6
2.1.2 Maksud dan Tujuan Pengawasan.....	6

2.1.3 Teknik Pengawasan .....	8
2.1.4 Fungsi-Fungsi Pengawasan.....	8
<b>DAFTAR ISI</b>	
2.2 Dinas Kesehatan .....	9
2.3 Pengertian Air Minum.....	9
2.3.1 Sumber Air Bersih dan Aman.....	10
2.3.2 Kualitas Air Minum .....	10
2.3.3 Tujuan Pengawasan Kualitas Air Minum .....	11
2.4 Depot Air Minum (DAMIU) .....	12
2.5 Pengawasan Depot Air Minum Isi Ulang (DAMIU).....	13
2.6 Penelitian Terkait.....	18
2.7 Kerangka Teori .....	20
<b>BAB III KERANGKA PIKIR DAN DEFINISI ISTILAH.....</b>	<b>21</b>
3.1 Kerangka Pikir.....	21
3.2 Definisi Istilah .....	22
<b>BAB IV METODE PENELITIAN .....</b>	<b>25</b>
4.1 Desain Penelitian .....	25
4.2 Sumber Informan.....	25
4.3 Jenis, Cara dan Alat Pengumpulan Data .....	26
4.3.1 Jenis Data .....	26
4.3.2 Cara Pengumpulan Data .....	27
4.3.3 Alat Pengumpulan Data .....	28
4.4 Pengolahan Data .....	28
4.5 Validitas Data .....	28
4.6 Analisis dan Penyajian Data.....	29
4.6.1 Analisis Data.....	29
4.6.2 Penyajian Data .....	29
<b>BAB V HASIL PENELITIAN .....</b>	<b>30</b>
5.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	30
5.1.1 Sejarah Umum Dinas Kesehatan Kota Palembang .....	30
5.1.2 Visi dan Misi Dinas Kesehatan Kota Palembang .....	31
5.2 Tenaga kesehatan .....	32
5.3 Hasil Penelitian.....	32



5.3.1 Karakteristik Informan Kunci.....	32
5.3.2 Karakteristik Informan Lainnya Pemilik Depot Air Minum .....	33
5.3.3 Karakteristik Informan Lainnya Masyarakat.....	33
5.4 Pengawasan Pendahuluan.....	34
5.5 Pengawasan Saaat Kerja Berlangsung.....	36
5.6 Pengawasan Umpan Balik .....	45
<b>BAB VI PEMBAHASAN.....</b>	<b>47</b>
6.1 Keterbatasan Penelitian .....	47
6.2 Pembahasan .....	48
6.2.1 Pengawasan Pendahuluan .....	48
6.2.2 Pengawasan Saat Kerja Berlangsung.....	50
6.2.3 Pengawasan Umpan Balik .....	55
<b>BAB VII PENUTUP.....</b>	<b>53</b>
7.1 Kesimpulan.....	57
7.2 Saran.....	58
<b>DAFTAR PUSTAKA... ..</b>	<b>55</b>
<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1.....	14
Gambar 2.2.....	18
Gambar 3.1.....	19

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1.....	14
Tabel 2.2.....	15
Tabel 2.3.....	16
Tabel 4.1.....	25
Tabel 5.1.....	29
Tabel 5.2.....	30
Tabel 5.3.....	31
Tabel 5.4.....	31
Tabel 5.5.....	37
Tabel 5.6.....	39
Tabel 5.7.....	43

## DAFTAR SINGKATAN

SDGs	: <i>Sustainable Development Goals</i>
DAMIU	: Depot Air Minum Isi Ulang
Permenkes	: Peraturan Menteri Kesehatan
Kepmenkes	: Keputusan Menteri Kesehatan
SLS	: Sertifikat Layak Sanitasi
Disperindag	: Dinas Perindustrian dan Perdagangan
DINKES	: Dinas Kesehatan
HAM	: Hak Asasi Manusia
RSUD	: Rumah Sakit Umum Daerah
SDM	: Sumber Daya Manusia
APBD	: Anggaran Pendapatan Belanja Daerah
BOK	: Bantuan Operasional Kesehatan
BPMPTSP	: Badan Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Lembar Bimbingan Skripsi
- Lampiran 2. Kaji Etik Penelitian
- Lampiran 3. Surat Izin Penelitian
- Lampiran 4. Pedoman Wawancara Mendalam
- Lampiran 5. Lembar Observasi
- Lampiran 6. *Informed Consent*
- Lampiran 7. Matriks Wawancara
- Lampiran 8. Dokumentasi

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

*Sustainable Development Goals (SDGs)* pada goalnya yang ke-6 yakni memastikan ketersediaan dan manajemen air bersih berkelanjutan dan sanitasi bagi semua pada tahun 2030. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 492 tahun 2010 tentang Persyaratan Kualitas Air Minum dan yang dimaksud air minum adalah air yang melalui proses pengolahan atau tanpa proses pengolahan yang memenuhi syarat kesehatan dan dapat diminum langsung (Permenkes, 2010)

Pada era globalisasi seperti sekarang ini dan dengan perkembangan teknologi yang semakin canggih, menyebabkan manusia mempunyai bermacam-macam kebutuhan untuk tetap bisa bertahan hidup. Kebutuhan-kebutuhan itu mencakup berbagai hal seperti kebutuhan akan sandang, pangan, papan dan kebutuhan hidup lainnya. Salah satu kebutuhan yang sangat diperlukan manusia adalah air. Air merupakan sumber utama manusia dalam menunjang kegiatan aktivitas seperti minum, mandi dan mencuci. Tidak semua air dapat diminum dan dikonsumsi oleh manusia (Endri, 2015)

Air minum yang aman bagi kesehatan apabila memenuhi persyaratan secara fisika, mikrobiologi, kimia dan radioaktif. Tingginya keinginan masyarakat untuk mengkonsumsi air minum dari usaha depot air minum membuat usaha tersebut dapat semakin berkembang. Dengan berkembangnya usaha depot air minum isi ulang (DAMIU) di kota Palembang, tentu tidak hanya memberikan efek positif bagi masyarakat dan dibalik itu pasti juga akan menimbulkan efek-efek negatifnya. Apabila depot air minum memenuhi syarat kesehatan maka masyarakat dapat mengkonsumsi air minum secara aman dan terpercaya namun apabila depot air minum tidak memenuhi syarat kesehatan maka akan berdampak negatif pada kesehatan masyarakat yang mengkonsumsi air minum yang di beli pada depot air minum (Martin, 2015)

Masyarakat sering kali tidak memperhatikan kondisi air yang akan dikonsumsi tersebut apakah sudah layak untuk dikonsumsi dan telah memenuhi syarat kesehatan yang terdapat dalam Peraturan Menteri Kesehatan No. 43 Tahun 2014 (Kementerian Kesehatan RI, 2014). Pada kenyataannya kualitas air minum yang diproduksi oleh depot air minum sering bermasalah karena belum memenuhi standar air minum. Hasil analisis sampel Depot Air Minum Isi Ulang (DAMIU) di 10 kota besar di Indonesia (Jakarta, Tangerang, Bekasi, Bogor, Cikampek, Medan, Denpasar, Yogyakarta, Semarang dan Surabaya) menyatakan 34% sampel tidak memenuhi sedikitnya satu parameter kualitas air minum 16% sampel tercemar bakteri *coliform* (Kepmenkes RI No. 907, 2002)

Banyaknya depot air minum yang memproduksi air minum yang belum memenuhi standar kualitas, pastinya akan berdampak pada kesehatan bagi masyarakat yang mengonsumsi air dari tempat depot, contohnya terjadi penyakit diare seperti yang telah dibuktikan oleh hasil penelitian (Tomasia Sousa, 2012) bahwa ada hubungan signifikan antara *Escherichia coli* pada Depot Air Minum Isi Ulang (DAMIU) dengan kejadian diare pada balita di Kecamatan Dom Aleixo Kabupaten Dili tahun 2012 dan penelitian (Dilapanga *et al*, 2014) di Kecamatan Sario ditemukan 2 dari 6 DAMIU positif mengandung bakteri koliform dan *E.Coli* (Akili dkk, 2017)

Depot air minum muncul ditengah masyarakat untuk memudahkan masyarakat dalam memenuhi kebutuhan air minum, dengan kondisi seperti sekarang ini masyarakat sebagian besar memanfaatkan teknologi untuk mengefektifkan waktu dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari. Di Kota Palembang industri depot air minum telah sangat meluas, ironisnya masyarakat sebagian besar belum bisa membedakan air minum yang kualitasnya baik dan yang buruk. Berdasarkan profil Dinas Kesehatan Kota Palembang terdapat 426 depot air minum dan yang memenuhi syarat kesehatan hanya 86 depot dengan persentase 20,2% pada Kecamatan Gandus Kota Palembang terdapat 20 depot air minum dengan 0,0% tidak memenuhi syarat kesehatan. Menurut Permenkes No. 43 tahun 2014 bahwa batas nilai yang baik untuk memenuhi syarat kesehatan adalah 70% (Dinas Kesehatan, 2018).

Berdasarkan Keputusan Menteri Kesehatan No.907 tahun 2002 tentang syarat-syarat dan pengawasan kualitas air minum menjadi tugas dan tanggung jawab Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota. Dengan berkembangnya depot air minum maka pengawasan Dinas Kesehatan harus lebih ditingkatkan untuk mengawasi, membina dan mengawasi kualitas air, agar masyarakat terlindung dari pengaruh buruk akibat mengkonsumsi air yang dibeli dari depot air minum. Pengawasan Dinas Kesehatan bertujuan untuk meningkatkan derajat kesehatan yang bermutu, merata bagi seluruh masyarakat. Kejadian diare di Kota Palembang pada tahun 2018 mencapai angka 43.257 dan sebanyak 27.011 adalah balita. Di kecamatan Gandus Kota Palembang kejadian diare mencapai angka 1.727 dan sebanyak 1.079 adalah balita. Pengawasan menjadi pintu utama bagi pemerintah dalam memproteksi masyarakat yang membeli air minum pada depot. Namun pengawasan yang dilakukan belum maksimal, usaha depot air minum yang telah berdiri masih tetap melakukan aktivitasnya walaupun tidak memiliki surat izin industri (Meyzi H dkk, 2016). Pengawasan terhadap Depot Air Minum Isi Ulang (DAMIU) harus dilakukan secara intensif dan berkelanjutan seperti yang dianjurkan dalam Kepmenkes No.907 tahun 2002.

Berdasarkan uraian diatas maka perlu dibahas dan diteliti lebih mendalam terkait permasalahan seputar Depot Air Minum Isi Ulang (DAMIU) di Kota Palembang yang dirumuskan dalam skripsi yang berjudul: **“ANALISIS PENGAWASAN PROGRAM DEPOT AIR MINUM ISI ULANG (DAMIU) DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS GANDUS KOTA PALEMBANG”**.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Keberadaan depot air minum isi ulang adalah sebagai penunjang kebutuhan air minum bagi masyarakat di kota Palembang, namun tidak semua depot air minum di kota Palembang memenuhi syarat kesehatan. Dampak dari depot yang tidak memenuhi syarat kesehatan dapat menyebabkan gangguan kesehatan. Contohnya, diare yang akan terjadi pada masyarakat yang mengkonsumsi air tersebut. Maka perlu dilakukan analisis pengawasan terhadap



Depot Air Minum Isi Ulang (DAMIU) yang tidak memenuhi syarat kesehatan secara intensif dan berkala yang dilakukan oleh Dinas Kesehatan kota Palembang.

### **1.3 Tujuan Penelitian**

#### **1.3.1 Tujuan Umum**

Menganalisis Pengawasan pada program Depot Air Minum Isi Ulang (DAMIU) di Dinas Kesehatan Kota Palembang.

#### **1.3.2 Tujuan Khusus**

- a. Menganalisis pelaksanaan pengawasan pendahuluan (*Preliminary Control*) pada program DAMIU di wilayah kerja Puskesmas Gandus Kota Palembang.
- b. Menganalisis pengawasan pada saat kerja berlangsung (*Coccurrent Control*) pada program DAMIU di wilayah kerja Puskesmas Gandus Kota Palembang.
- c. Menganalisis pengawasan umpan balik (*Feed Back Control*) pada DAMIU di wilayah kerja Puskesmas Gandus Kota Palembang.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

#### **1.4.1 Bagi Peneliti**

- a. Sebagai sarana untuk menambah pengalaman dan pembelajaran dalam mengaplikasikan teori-teori yang diperoleh selama perkuliahan, meningkatkan pengetahuan, serta wawasan dalam bidang Administrasi Kebijakan Kesehatan.
- b. Mengetahui pelaksanaan evaluasi mengenai pengawasan program depot air minum isi ulang.

#### **1.4.2 Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat**

- a. Meningkatkan kerja sama antara Fakultas Kesehatan Masyarakat dengan Dinas Kesehatan Kota Palembang.

- b. Memberikan informasi bagi peserta didik dan dapat menambah bahan perpustakaan di Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.

#### **1.4.3 Bagi Peneliti Yang Lain**

Hasil Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan pedoman yang bermanfaat dalam melakukan penelitian selanjutnya.

#### **1.4.4 Bagi Dinas Kesehatan Kota Palembang**

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan dalam upaya meningkatkan pengawasan program depot air minum dan meningkatkan kesehatan masyarakat kota Palembang.

### **1.5 Ruang Lingkup Penelitian**

#### **1.5.1 Lingkup Lokasi**

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di Dinas Kesehatan kota Palembang Provinsi Sumatera Selatan.

#### **1.5.2 Lingkup Waktu**

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Januari-Februari 2019.

#### **1.5.3 Lingkup Materi**

Lingkup materi dalam penelitian ini adalah mengenai Administrasi dan Kebijakan Kesehatan khususnya Pengawasan Kualitas Air Minum di Kawasan Puskesmas Gandus Kota Palembang.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adinugroho, S. (2009) *Landasan Teori, Kerangka Berfikir Dan Hipotesis*. Jakarta: Mitra Wicana Media.
- Akili, R. H., Sumampouw, O. J. & Moningku, T. E. (2017) 'Sistem Pengawasan Depot Air Minum Isi Ulang Oleh Dinas Kesehatan Kota Manado', *Jurnal Kesehatan Sam Ratulangi* 12, pp. 1–11.
- Chandra, S. P., Harahap, T. K. (2016) 'Pengawasan Perizinan Depot Air Minum Di Kelurahan Simpang Baru Kecamatan Tampan', *JOM Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik* 10(1), pp. 1–9.
- Chandra, B. (2005) *Pengantar Kesehatan Lingkungan*. Jakarta: Egcc.
- Chandra, P. S., Harahap, T. K. and Heriyanto, M. (2016) 'Evaluasi Pengawasan Teknis Depot Air Minum dan Perdagangannya oleh Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Pekanbaru (Studi Kasus di Kecamatan Tampan)', *Sorot*, 11(2), p. 101.
- Darmadi, H. (2011) 'Metode Penelitian Pendidikan', Bandung: Alfabeta.
- Dilapanga, M. R. Joseph B.S, Hengky Loho. (2014) 'Higiene Sanitasi Dan Kualitas Bakteriologis Air Minum Pada Depot Air Minum Isi Ulang ( Damiu ) Di Kecamatan Sario Kota Manado Tahun 2014
- Dinas Kesehatan (2018) 'Profile Dinas Kesehatan Kota Palembang', in *Profile*. Palembang: Palembang: Dinas Kesehatan Kota Palembang.
- Donnelly (1996) *Organisasi, perilaku, struktur, proses*. Jakarta: Bina Raya Aksara.
- Endri, Y. A. (2015) 'Pelaksanaan Pengawasan Terhadap Depot Air Minum Oleh Dinas Kesehatan Kota Padang Dalam Menerapkan Standar Mutu Air Minum Isi Ulang Bagi Konsumen Di Kota Padang', *Jurnal Fakultas Hukum Bung Hatta Padang*, 11(2), p. 16.
- Harvelina, W. (2015) 'Pengawasan Dan Pengendalian Kualitas Air Di Kecamatan Tembilihan Kota', *JOM FISIP Vol.2 No. 1 Februari 2015*, 2(1), pp. 1–11.
- Ikbal, M., Darmana, A. and Darwin, S. (2019) 'Pembinaan dan Pengawasan Dinas Kesehatan terhadap Kualitas Depot Air Minum Isi Ulang di Kota Bandar Lampung', *Jurnal Fakultas Hukum Universitas Lampung*, pp. 1–11.

- Imron, & M. (2010) *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Jakarta: Cv Agung Seto.
- Juhir, J., & Situmorang, V. M. (1998) *Aspek Hukum Pengawasan Melekat*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Kasjono, H. S., Khayan, & A. (2011) *Teknologi Pengolahan Air Minum*. Yogyakarta: Gosyen Publishing.
- Kementerian Kesehatan RI (2010) 'Peraturan Menteri Kesehatan no 736 Tahun 2010 tentang Tatalaksana Pengawasan Kualitas Air Minum'.
- Kementerian Kesehatan RI (2014a) 'Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2014 Tentang Higiene Sanitasi Depot Air Minum'.
- Kementerian Kesehatan RI (2014b) 'Peraturan Menteri Kesehatan RI No.43 Tahun 2014 tentang Standar Pelayanan Minimal Bidang Kesehatan'.
- Kepmenkes RI No. 907 (2002) 'Syarat-Syarat dan Pengawasan Kualitas Air Minum', *Kemenkes RI*, (1).
- Kepmenkes RI no 651 (2004) 'PERSYARATAN TEKNIS DEPOT AIR MINUM DAN PERDAGANGANNYA MENTERI PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN REPUBLIK INDONESIA', 59(1).
- Khoeriyah, A. and Anies (2015) 'Aspek Kualitas Bakteriologis Depot Air Minum Isi Ulang (DAMIU) di Kabupaten Bandung Barat', *Majalah Kedokteran Bandung*, 47(3), pp. 137–144.
- Kurniawan, S. E. (2005) *Pengantar Manajemen*. Jakarta: Prenada Media.
- Lapau, B. (2015) *Metode Penelitian Kesehatan (Metode Ilmiah Penelitian Skripsi, Thesis dan Desertasi)*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Mambo, R., Rares, J. J., & Paputangan, R. (2015) 'Pengawasan Dinas Kesehatan Dalam Pengoperasian Depot Air Minum Isi Ulang Di Kecamatan Pinolosian Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan.', *Jurnal Universitas Sam Ratulangi Manado* 12(7), pp. 1–7.
- Marpaung, M. D. O. and Marsono, B. D. (2013) 'Uji Kualitas Air Minum Isi Ulang di Kecamatan', *JURNAL TEKNIK POMITS Vol. 2, No. 2, (2013) ISSN: 2337-3539 (2301-9271 Print)*, 2(2), pp. 2–6.
- Martin, J. (2015) 'Pengawasan Depot Air Minum isi Ulang Di Provinsi Jambi', 6(4), pp. 1–9.
- Marwansyah (2012) *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bandung: Alfabeta.
- Moleong, L. (2009) *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Pt Remaja

Rosdakarya.

- Munandar (2013) 'Teknik pengawasan depot air minum isi ulang (Damiu)'.
- Notoadmojo, S. (2010) *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Peraturan Menteri Kesehatan (1990) 'Permenkes No. 416 Tahun 1990 Syarat-syarat dan Pengawasan Kualitas Air', *Hukum Online*, (416), pp. 1–16.
- Permenkes, R. (2010) 'SK\_Permenkes\_492\_2010'.
- Pohan, I. (2006) *Jaminan Mutu Layanan Kesehatan*. Jakarta: Egcc.
- Purba, I. G. (2015) 'Pengawasan Terhadap Penyelenggaraan Depot Air Minum Dalam Menjamin Kualitas Air Minum Isi Ulang', *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat*, 6(2), pp. 1–11.
- Reksohardiprojo (2008) *Dasar-dasar manajemen*. keenam. BPFE, Yograkarta.
- Saleh, R. and Setiani, O. (2013) 'Efektivitas Unit Pengolahan Air di Depot Air Minum Isi Ulang (DAMIU) Dalam Menurunkan Kadar Logam (Fe, Mn) dan Mikroba di Kota Pekalongan', *Jurnal Kesehatan Lingkungan Indonesia*, 12(1), pp. 75–81. Saryono (2011) *Metodologi Penelitian Kualitatif Dalam Kesehatan*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Sugiyono (2008) *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sumiyati, Subagiyo, A. and Lusiana, A. (2015) 'Sanitation and Drinking Water Quality on Drinking Water Station Sanitasi dan Kualitas Air Minum pada Depot Air Minum ( DAM )', *Jurnal Riset Kesehatan*, 4(3), pp. 832–838.
- Suryono, J. G. (2015) *Pengawasan Dinas Kesehatan Kabupaten Jember Atas Baku Mutu Air Minum Usaha Depot Air Minum*, Universitas Jember.
- Tomasia sousa (2012) 'Hubungan escherichia coli pada depot air minum isi ulang dengan kejadian diare pada balita di kecamatan Dom Aleixo kabupaten Dili Timor-Leste'. *Jurnal Timor Leste*, 2(4).
- Wandrivel, R., Suharti, N. and Lestari, Y. (2012) 'Kualitas Air Minum Yang Diproduksi Depot Air Minum Isi Ulang Di Kecamatan Bungus Padang Berdasarkan Persyaratan Mikrobiologi', *Jurnal Kesehatan Andalas*, 1(3), pp. 129–133.